



Puslatan
Pusat Pelatihan Pertanian

BBPP
Binuang

BULETIN PELATIHAN

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

Edisi Triwulan II
April - Juni 2026

BBPP BINUANG

Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 85
Binuang Tapin
Kalimantan Selatan
Indonesia



BAGIAN I

PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Rekapitulasi Pelaksanaan Pelatihan Triwulan II

No	Sumber Dana	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Keterangan	
1	APBN	Aparatur					
		1	Pelatihan Peningkatan Kompetensi JP Penyuluh Pertanian Akt 1	30	11 s.d. 13 Mei	BPP Simpur	Penyuluh Kab Hulu Sungai Selatan
		2	Pelatihan Peningkatan Kompetensi JP Penyuluh Pertanian Akt 2	30	11 s.d. 13 Mei	BPP Pelahari	Penyuluh Kab Tanah Laut
		3	Pelatihan Peningkatan Kompetensi JP Penyuluh Pertanian Akt 3	30	11 s.d. 13 Mei	BPP Pandawan	Penyuluh Kab Hulu Sungai Tengah
		4	Pelatihan Peningkatan Kompetensi JP Penyuluh Pertanian Akt 4	31	18 s.d. 20 Mei	Dinas Pertanian	Penyuluh Kab Barito Kuala
		Non Aparatur					
		5	Pelatihan Peningkatan Kompetensi bagi Brigade Pangan Akt 1	35	11 s.d. 13 Mei	Kantor Desa Sindang Jaya Kec. Cintapuri Kab Banjar	BP CSR Kecamatan Cinta Puri Kab. Banjar
		6	Pelatihan Peningkatan Kompetensi bagi Brigade Pangan Akt 2	35	11 s.d. 13 Mei	BPP Tapin Tengah	BP CSR Tapin Tengah dan Candi Laras Selatan Kab. Tapin
		7	Pelatihan Peningkatan Kompetensi bagi Brigade Pangan Akt 3	35	18 s.d. 20 Mei	BPP Martapura Barat	BP CSR KecamatanMartapura Barat dan Sungai Tabuk Kab.
		8	Pelatihan Peningkatan Kompetensi bagi Brigade Pangan Akt 4	30	18 s.d. 20 Mei	BPP Bati Bati	BP CSR Bati Bati Kab Tanah Laut
		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian					
		9	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Level Supervisor Madya	29	18 s.d. 21 Mei	BBPP Binnuang	Peserta Penyuluh Kab HST, HSS, Tapin, Banjar dan Kota Banjarbaru
		10	Sertifikasi Penyuluh Pertanian Level Supervisor Muda	42	18 s.d. 21 Mei	BBPP Binnuang	Peserta Penyuluh Kab HST, HSS, Tapin, Banjar dan Kota Banjarbaru
Jumlah			327				
2	Kerjasama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov Kalsel	1	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya Angkatan I	35	14 s.d. 16 April	BBPP Binnuang	BBPP Binnuang
		2	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya Angkatan II	35	14 s.d. 16 April	BBPP Binnuang	BBPP Binnuang
		3	Pelatihan Introduksi Teknologi dalam Budidaya Pertanian	50	08 s.d 10 Juni	BBPP Binnuang	BBPP Binnuang
Jumlah			120				
Total			447				

Cetak Generasi Responsif, DPKP Kalsel Bersama UPT Kementan Sukses Gelar Pelatihan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya Tahun 2026



Binuang 14 April 2026 - Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang resmi membuka Pelatihan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS) Tahun Anggaran 2026 di Aula Bangkinang, Selasa (14/04). Pelatihan ini merupakan wujud nyata sinergi antara BBPP Binuang dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan. Kolaborasi ini bertujuan memperkuat kapasitas SDM pertanian di daerah, melanjutkan pola kerja sama strategis yang telah terjalin baik dalam berbagai program peningkatan kompetensi penyuluh sebelumnya.

Hadir mewakili Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalsel, Kabid Penyuluhan Hotni Elfrida Silalahi, S.P. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi tinggi atas terselenggaranya pelatihan ini. Beliau berharap para peserta dapat menyerap ilmu secara maksimal guna menjadi motor penggerak pembangunan pertanian di wilayah masing-masing. Mewakili Kepala BBPP Binuang, Kepala Bagian Umum secara resmi membuka kegiatan tersebut. Dalam arahannya, beliau menekankan bahwa PPS adalah ujung tombak strategis yang mendampingi petani menuju transformasi pertanian yang maju, mandiri, dan modern.



Ketua Panitia BBPP Binuang melaporkan bahwa pelatihan ini dirancang untuk mempertajam pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional peserta sesuai dengan rencana strategis tahun anggaran 2026 dalam mendukung peningkatan kualitas SDM pertanian nasional.

Sebagai simbol dimulainya kegiatan, dilakukan penyerahan kartu tanda peserta kepada perwakilan Angkatan I dan Angkatan II. Selain itu, BBPP Binuang juga menyerahkan plakat dan cendera mata kepada pihak Dinas sebagai bentuk apresiasi atas kemitraan yang produktif.

Melalui pelatihan ini, para peserta diharapkan mampu mengimplementasikan teknologi dan inovasi pertanian di lapangan, guna mendorong produktivitas serta kesejahteraan petani di seluruh wilayah Kalimantan Selatan.

Tingkatkan Kapasitas 70 PPS se-Kalimantan Selatan BBPP Binaan Tutup Pelatihan dengan Predikat Kepuasan Tinggi



Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binaan, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian (UPT Kementan), sukses merampungkan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS) Tahun 2026. Kegiatan ini merupakan buah sinergi dan kolaborasi yang solid bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Provinsi Kalimantan Selatan. Pelatihan intensif ini berlangsung selama tiga hari, mulai tanggal 14 hingga 16 April 2026, dan dipusatkan di kampus BBPP Binaan. Menteri Pertanian (Mentan), Andi Amran Sulaiman, dalam berbagai kesempatan menegaskan bahwa penyuluh pertanian adalah kunci keberhasilan pembangunan pertanian. "Penyuluh harus hadir di lapangan untuk mendampingi petani serta memastikan program pemerintah berjalan efektif dan tepat sasaran," tegasnya. Senada dengan hal tersebut, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP), Idha Widi Arsanti, berharap penyuluh semakin adaptif dan responsif terhadap dinamika pembangunan pertanian modern. Kepala BBPP Binaan, Andi Amal Hayat Makmur, saat menutup secara resmi kegiatan tersebut, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada DPKP Kalsel. Beliau menekankan pentingnya peran 70 peserta PPS dalam mengawal tugas pokok di lapangan. "Peserta telah dibekali kemampuan teknis, mulai dari Penyusunan Identifikasi Potensi Wilayah (IPW), penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), hingga evaluasi penyuluhan pertanian," jelasnya. Widyaiswara BBPP Binaan, Tota Totor Naibaho, dalam laporan penutupannya menjelaskan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri PPS dalam melakukan penyuluhan di wilayah masing-masing. Kesuksesan pelatihan ini tercermin dari hasil evaluasi akhir yang menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi, dengan nilai rata-rata mencapai 4.47 dari skala 5. Hal ini membuktikan bahwa penyelenggaraan pelatihan, baik dari sisi materi maupun pelayanan, berjalan dengan sangat baik dan profesional.

Akselerasi Swasembada : BBPP Binuang Bekali Penyuluh dan Brigade Pangan Teknologi Drone hingga Budidaya Lahan Rawa



BINUANG – Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang melakukan gebrakan melalui peningkatan kapasitas SDM pertanian secara masif. Selama tiga hari, terhitung sejak 11 hingga 13 Mei 2026, BBPP Binuang menyelenggarakan Pelatihan Tematik Aparatur bagi Jabatan Fungsional (JF) Penyuluh Pertanian dan Pelatihan Tematik Non-Aparatur khusus bagi Brigade Pangan.

Kegiatan ini dilaksanakan serentak di lima titik lokasi strategis di Kalimantan Selatan, yakni Kecamatan Pelaihari (Kabupaten Tanah Laut), Kecamatan Cintapuri Darussalam (Kabupaten Banjar), Kecamatan Tapin Tengah (Kabupaten Tapin), Kecamatan Simpur (Kabupaten Hulu Sungai Selatan), serta Kecamatan Pandawan (Kabupaten Hulu Sungai Tengah).

Pelatihan ini dirancang dengan kurikulum spesifik yang menyesuaikan kebutuhan peran masing-masing peserta di lapangan. Bagi peserta Non-Aparatur (Brigade Pangan), materi difokuskan pada penguasaan teknologi modern dan kemandirian usaha, meliputi Teknis Budidaya Padi Lahan Rawa serta Manajemen Pengelolaan Brigade Pangan yang mencakup digitalisasi pertanian melalui penggunaan drone serta penguatan literasi keuangan. Hal ini bertujuan agar Brigade Pangan mampu menjadi unit pengelola pertanian yang profesional dan melek teknologi.



Sementara itu, bagi para Aparatur (JF Penyuluh Pertanian), pelatihan dititikberatkan pada fungsi pengawalan teknis dan manajerial. Materi yang disampaikan meliputi Pengendalian OPT Lahan Rawa, Manajemen Pengelolaan Brigade Pangan, serta pendalaman Teknis Budidaya Lahan Rawa. Dengan kompetensi ini, penyuluh diharapkan mampu memberikan solusi preventif terhadap serangan hama dan menjadi konsultan bagi manajemen Brigade Pangan di wilayah kerjanya.

Kepala BBPP Binuang menyatakan bahwa penggabungan materi teknologi canggih seperti drone dengan manajemen keuangan dan teknik budidaya adalah kunci transformasi pertanian tradisional menuju pertanian modern yang menguntungkan.

"Kita ingin memastikan bahwa personel di lapangan, baik penyuluh maupun Brigade Pangan, memiliki frekuensi yang sama dalam mengelola lahan rawa secara efektif. Integrasi antara penggunaan drone untuk efisiensi kerja dan pemahaman literasi keuangan untuk keberlanjutan usaha adalah pembeda dalam pelatihan kali ini," ungkapnya.

Melalui pelatihan serentak di lima kabupaten ini, BBPP Binuang optimistis dapat mencetak garda terdepan pertanian yang mampu mengoptimalkan potensi lahan rawa di Kalimantan Selatan guna mendukung target swasembada pangan nasional yang berkelanjutan.

Wujudkan SDM Pertanian yang Inklusif, Profesional dan Modern, BPPSDMP Kementan Adakan Pelatihan di 3 Kabupaten



Binuang - Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Brigade Pangan serta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian pada tanggal 18–20 Mei 2026. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian dalam mendukung percepatan pembangunan pertanian, peningkatan produktivitas usaha tani, serta penguatan ketahanan pangan nasional. Sebagai wujud komitmen Kementerian Pertanian dalam mendukung Program Strategis Pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan Nasional, Kementan senantiasa berupaya mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian yang Inklusif, Profesional dan Modern. Menteri Pertanian (Mentan), Andi Amran sulaiman mengungkapkan SDM pertanian yang andal berkualitas, profesional, dan berdaya saing menjadi faktor penting pembangunan pertanian di Indonesia. Sementara itu, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementan (BPPSDMP), Idha widi Arsanti menungkapkan hal serupa. “Pertanian harus menjadi yang terdepan untuk memulihkan ekonomi, termasuk dalam hal menjaga ketahanan pangan. Untuk itu, dibutuhkan peran semua pihak,” kata Arsanti.



Ikhtiar ini diwujudkan BPPSDMP Kementerian Pertanian - Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dengan penyelenggaraan Pelatihan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Brigade Pangan serta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian. Pelatihan mengambil tema Teknis Budidaya Padi Lahan Rawa dan Penerapan Teknologi Pertanian Modern yang berlokasi di 3 Kabupaten. Yakni Kabupaten Banjar, Tanah Laut, serta Barito Kuala. Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur menegaskan bahwa giat yang telah dilaksanakan ini menjadi bagian penting dalam memperkuat kemampuan SDM Pertanian. Hal ini menjadi komitmen Kementerian Pertanian dalam rangka adopsi teknologi, meningkatkan produktivitas pertanian, serta memperkuat ketahanan pangan menuju Swasembada Pangan Berkelanjutan.

Selain itu, peserta juga dibekali pemahaman mengenai penerapan teknologi pertanian modern, seperti penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan), mekanisasi pertanian, pemanfaatan teknologi digital, serta pengoperasian drone pertanian untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha tani. Melalui pelatihan ini diharapkan Brigade Pangan dan Penyuluh Pertanian mampu menjadi motor penggerak dalam penerapan inovasi teknologi pertanian di wilayah kerja masing-masing sehingga dapat mendukung peningkatan produksi dan produktivitas pertanian secara berkelanjutan.

Ciptakan Penyuluh Pertanian Yang Unggul dan Berdaya Saing, BPPSDMP Kementan Laksanakan Sertifikasi Penyuluh Pertanian Level Supervisor Muda dan Madya



Binuang, 18 Mei 2026 - Penyuluh pertanian kini memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di lapangan. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menegaskan bahwa penyuluh pertanian memiliki posisi kunci dalam mewujudkan swasembada pangan melalui pendampingan langsung kepada petani. “Penyuluh adalah ujung tombak di lapangan. Mereka yang memastikan program berjalan, teknologi sampai ke petani, dan produksi meningkat. Karena itu, kita harus siapkan penyuluh yang kuat, tangguh, dan kompeten,” tegas Amran. Hal ini juga disampaikan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Idha Widi Arsanti yang dalam arahannya menyampaikan bahwa penyuluh pertanian dituntut untuk aktif melakukan pendampingan kepada petani.

“Peran penyuluh sangat menentukan dalam mendukung percepatan luas tambah tanam dan peningkatan produksi. Oleh karena itu, penyuluh harus hadir, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan petani di lapangan,” ujar Santi. Agar dapat memaksimalkan peran penyuluh pertanian, BPPSDMP Kementan - BBPP Binuang menyelenggarakan Sertifikasi Penyuluh Pertanian Level Supervisor Muda dan Madya.

Giat berlokasi di BBPP Binuang yang dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 21 Mei 2026 serta diikuti oleh 43 Penyuluh Pertanian Ahli Muda dan 29 Penyuluh Pertanian Ahli Madya. Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur mengungkapkan kegiatan ini bertujuan membangun Penyuluh Pertanian yang unggul dan berdaya saing. "Penyuluh memiliki peran strategis dalam pembangunan Pertanian. Esensi dari Sertifikasi Kompetensi Penyuluhan Pertanian terdiri dari Identifikasi Potensi Wilayah (IPW), Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP), Media Penyuluhan Pertanian, Metode Penyuluhan, serta Evaluasi Penyuluhan Pertanian," ungkapnya. Sementara itu Ketua Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi, dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis BBPP Binuang Cecep Suhardedi berharap para asesi/peserta sertifikasi dapat menunjukkan kompetensi serta nantinya dapat di terapkan di lapangan. Koordinator Asesor, Teguh Wijono berharap melalui kegiatan sertifikasi ini Penyuluh Pertanian dapat bekerjasama. Bekerja secara tim, dan membangun rasa kebersamaan.

Tingkatkan Kompetensi Petani Milenial

DPKP Kalsel Gandeng BBPP Binuang Gelar Pelatihan Introduksi Teknologi



Merespons tantangan tersebut, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Provinsi Kalimantan Selatan bekerja sama dengan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang menggelar Pelatihan Introduksi Teknologi dalam Budidaya Pertanian. Acara pembukaan yang berlangsung khidmat ini dihadiri langsung oleh Kepala DPKP Kalsel, Syamsir Rahman; Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur; Kepala Bidang Penyuluhan DPKP Kalsel, Hotni Silalahi; Ketua Kelompok Substansi Program dan Evaluasi BBPP Binuang, Adi Widiyanto; serta jajaran Widyaaiswara BBPP Binuang yang bertindak sebagai fasilitator utama.

Dalam sambutannya, Kepala DPKP Kalsel, Syamsir Rahman, yang membuka kegiatan secara resmi menyatakan bahwa pemilihan BBPP Binuang sebagai mitra strategis didasarkan pada profesionalisme instansi tersebut sebagai UPT Kementerian Pertanian. Ia menilai BBPP Binuang memiliki sarana prasarana yang sangat representatif serta didukung oleh tenaga pelatih dan widyaaiswara yang kompeten di bidangnya.



Gayung bersambut, Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur menegaskan komitmennya untuk memberikan pelayanan prima melalui optimalisasi pemanfaatan lahan praktik dan pembaharuan sarana kediklatan agar semakin produktif. Ia menyatakan kesiapan penuh untuk terus membuka ruang sinergi dan kolaborasi taktis dengan berbagai pemangku kepentingan daerah. "Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dan memfasilitasi transfer teknologi ini secara maksimal," tegas Andi Amal. Di sisi lain, Widyaiswara BBPP Binuang, Tota Totor Naibaho, saat menyampaikan laporan panitia menjelaskan bahwa pelatihan ini merupakan wujud nyata integrasi program antara pemerintah provinsi dengan UPT pusat di daerah. Pelatihan ini dijadwalkan berlangsung selama tiga hari, mulai tanggal 08 hingga 10 Juni 2026, bertempat di kampus BBPP Binuang. Sebanyak 50 orang petani milenial yang berasal dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan dikerahkan sebagai peserta aktif.

"Pelatihan ini dirancang secara khusus untuk meningkatkan kompetensi teknis peserta di era digital, sekaligus mencetak para petani milenial yang adaptif agar mampu menjadi role model (panutan) yang menginspirasi petani-petani lainnya di daerah asal masing-masing," pungkas Tota.

BAGIAN II

KEGIATAN BBPP BINUANG

Mahasiswa Polbangtan Bogor Ikuti Praktik Pengoperasian Drone di BBPP Binuang



Binuang, 6 April 2026 – Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berupa pelatihan pengoperasian drone di halaman Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, Senin (06/04). Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, menegaskan bahwa pendampingan generasi muda secara periodik sangat penting agar mereka mampu menjadi penggerak ekonomi di sektor pertanian. Hal ini didukung oleh Kepala BPPSDMP, Idha Widi Arsanti, yang menyatakan bahwa regenerasi petani adalah langkah esensial untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi pertanian modern, khususnya penggunaan drone untuk mendukung efisiensi dan produktivitas sektor pertanian. Dalam praktik tersebut, mahasiswa dibekali keterampilan dasar hingga lanjutan terkait pengoperasian drone, mulai dari pengenalan perangkat, teknik penerbangan, hingga simulasi aplikasi di lapangan. Pelatihan dilaksanakan secara langsung oleh Tim Drone BBPP Binuang yang berpengalaman di bidang teknologi pertanian presisi. Para mahasiswa terlihat antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan, terutama saat melakukan praktik langsung mengendalikan drone di area pelatihan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam praktik pertanian di lapangan, sejalan dengan perkembangan pertanian berbasis smart farming. Selain itu, pengalaman ini juga menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Kunjungan Bupati Tanah Laut di Lokasi CSR, Tanam Serentak 10.000 Hektare Siap Digelar



Tanah Laut, 8 April 2026 — Menjelang pelaksanaan tanam padi serentak di lahan Cetak Sawah Rakyat (CSR), Pemerintah Kabupaten Tanah Laut bersama Kementerian Pertanian terus mematangkan berbagai persiapan di lapangan. Kegiatan ini turut diperkuat dengan kunjungan Bupati Tanah Laut ke lokasi CSR di Desa Panyipatan, Kecamatan Panyipatan, sebagai bentuk dukungan langsung kepada petani dan penyuluh pertanian. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, Brigade Pangan Karya Muda menunjukkan kesiapan yang signifikan. Saat ini, tahapan yang dilakukan adalah penyempurnaan lahan guna memastikan kondisi optimal saat pelaksanaan tanam esok hari. Kegiatan tanam serentak ini merupakan bagian dari program nasional Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian bersama unit Eselon I teknis lainnya, dalam rangka mendukung swasembada pangan berkelanjutan. Secara nasional, kegiatan ini akan dilaksanakan di 17 provinsi dengan total luasan mencapai 10.000 hektare lahan CSR. Di Kabupaten Tanah Laut, kegiatan dipusatkan di Kecamatan Panyipatan dan menjadi salah satu lokasi pelaksanaan utama. Tanam serentak dijadwalkan berlangsung pada Kamis, 9 April 2026, mulai pukul 08.00 WIB / 09.00 WITA hingga selesai. Kegiatan ini juga akan dilaksanakan secara hybrid melalui zoom meeting dan dihadiri oleh Wakil Menteri Pertanian. Dalam kesempatan tersebut, Bupati Tanah Laut menegaskan pentingnya peran penyuluh pertanian dalam mendampingi petani guna meningkatkan produktivitas dan keberhasilan program. Sinergi antara petani, brigade pangan, penyuluh, serta Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) menjadi faktor kunci dalam menyukseskan kegiatan ini. Untuk kebutuhan benih, kini petani telah mendapatkan bantuan sehingga tidak lagi mengandalkan swadaya. Dukungan ini diharapkan semakin memperkuat kesiapan pelaksanaan tanam serentak dan meningkatkan produktivitas hasil panen ke depan. Dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan pusat, kegiatan tanam serentak ini diharapkan dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produksi padi, khususnya di Kabupaten Tanah Laut dan umumnya di wilayah Kalimantan Selatan.

Optimalkan 10.000 Hektar Lahan CSR Kementan Gelar Gerakan Tanam Serempak di Lahan CSR Nasional



TANAH LAUT — Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menginisiasi Gerakan Tanam Serempak di lahan Cetak Sawah Rakyat (CSR). Langkah ini merupakan aksi konkret pemerintah dalam mengakselerasi swasembada pangan berkelanjutan melalui optimalisasi lahan produktif. Kegiatan yang berlangsung pada Kamis (09/04) ini dipusatkan di Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Gerakan ini menjadi momentum krusial untuk memastikan lahan-lahan CSR yang telah dibuka segera memberikan kontribusi nyata pada produksi gabah nasional. Selain di Tanah Laut, aksi serempak ini juga dilaksanakan secara hybrid di berbagai wilayah strategis, mencakup Kabupaten Konawe, Mamasa, Sambas, Sidrap, Muara Enim, Batang Hari, hingga wilayah Gorontalo, Riau, dan Nusa Tenggara Timur.

Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, menegaskan bahwa percepatan tanam di lahan CSR adalah kunci menjaga momentum peningkatan produksi nasional. "Pemanfaatan lahan secara optimal melalui program CSR merupakan langkah strategis untuk memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani," tegas Mentan. Ia juga menginstruksikan kerja cepat dan terkoordinasi lintas sektor demi mencapai target swasembada.



Senada dengan hal tersebut, Kepala BPPSDMP, Idha Widi Arsanti, mendorong transformasi pola pikir petani agar lebih responsif dalam mengelola lahan. "Lahan yang telah dibuka harus segera ditanami. Hal ini menuntut perubahan mindset dan komitmen kolektif," ujarnya. Ia menambahkan, penggunaan teknologi seperti drone oleh petani milenial dan penguatan pompanisasi menjadi strategi utama dalam menghadapi tantangan iklim. Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, Andi Amal Hayat Makmur, menyatakan kesiapan jajarannya dalam mengawal program strategis ini. "Kami berkomitmen penuh memperkuat sinergi di Kalimantan Selatan melalui pendampingan intensif dan percepatan tanam di lapangan," jelasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalsel, Syamsir Rahman, turut memberikan apresiasi. Ia menyebutkan bahwa stok pangan di wilayahnya tetap aman dan terkendali. "Ini bukti nyata bahwa program strategis Kementerian Pertanian memberikan dampak positif bagi daerah," pungkasnya. Gerakan Tanam Serempak ini diharapkan menjadi pemicu kolaborasi lintas sektor yang lebih kuat guna mewujudkan kedaulatan pangan nasional yang tangguh dan berkelanjutan.

Tanam Serempak Digelar, Kementan Percepat Optimalisasi Lahan CSR



Kalimantan Selatan - Kementerian Pertanian telah melaksanakan Gerakan Tanam Serempak di lokasi Cetak Sawah Rakyat (CSR) yang dipusatkan di Desa Panyipatan, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, Kamis (9/4/2026). Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP), Idha Widi Arsanti, yang mewakili Wakil Menteri Pertanian, Sudaryono, didampingi Sekretaris Badan, Zuroqi Mubarak, serta Wakil Bupati Tanah Laut, H. Muhammad Zazuli, dan dilaksanakan serentak di 17 provinsi sebagai bagian dari percepatan tanam nasional. Gerakan ini merupakan langkah konkret Kementerian Pertanian dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan cetak sawah rakyat guna memperkuat ketahanan pangan nasional dan mendukung tercapainya swasembada padi berkelanjutan. Selain itu, percepatan tanam juga menjadi strategi antisipasi terhadap dampak iklim, termasuk potensi El Nino, yang dapat memengaruhi produksi pangan. Pada pelaksanaan hari ini, realisasi tanam mencapai sekitar 10.873.87 hektare dari target 10.000 hektare yang telah ditetapkan dan tersebar di berbagai wilayah pengembangan CSR. Secara keseluruhan, program Cetak Sawah Rakyat (CSR) Tahun 2025 dilaksanakan di 20 provinsi sebagai bagian dari upaya perluasan lahan produktif guna memperkuat ketahanan pangan nasional dan mendukung swasembada padi berkelanjutan. Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, menegaskan bahwa pelaksanaan tanam serempak ini menjadi langkah konkret dalam menjaga momentum produksi nasional di tengah tantangan iklim. “Kita pastikan tanam berjalan serentak di berbagai wilayah. Ini langkah nyata untuk menjaga produksi tetap stabil dan memastikan kebutuhan pangan nasional aman,” tegasnya. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Direktorat Jenderal Lahan dan Irigasi Pertanian, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), pemerintah daerah, hingga penyuluh pertanian dan petani di seluruh lokasi pelaksanaan.

Turut hadir gubernur, bupati/wali kota, serta jajaran dinas pertanian setempat sebagai bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap percepatan tanam di wilayahnya. Kepala BPPSDMP, Idha Widi Arsanti, menyampaikan bahwa pengawalan di lapangan menjadi faktor kunci dalam memastikan keberhasilan tanam serempak. “Target kita bukan hanya membuka lahan, tetapi memastikan lahan tersebut benar-benar tertanami. Dari total sekitar 54 ribu hektare lahan Cetak Sawah Rakyat (CSR) yang sudah terolah bersama pemerintah daerah, seluruhnya harus segera ditanami agar dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan produksi pangan nasional. Percepatan tanam harus terus dijaga dan tidak berhenti di hari ini, dengan capaian minimal 1.000 hektare per hari agar kita tidak kehilangan momentum, sehingga dalam waktu dekat seluruh lahan CSR dapat tertanami. Kunci di lapangan adalah pengawalan penyuluh dan kesiapan petani untuk langsung menanam tanpa menunggu kondisi sempurna, sementara kendala teknis diselesaikan secara paralel,” ujarnya. Gerakan tanam serempak ini juga menjadi bagian dari upaya modernisasi pertanian dan regenerasi petani melalui pelibatan generasi muda, khususnya Brigade Pangan, dalam proses tanam.

Berikut sebaran realisasi tanam di lokasi CSR pada pelaksanaan hari ini:

- * Kalimantan Tengah: 4.105.63 ha
- * Sumatera Selatan: 2.062.72 ha
- * Kalimantan Selatan: 2.197.60 ha
- * Papua Selatan: 816 ha
- * Bengkulu: 10 ha
- * Sulawesi Selatan: 112.5 ha
- * Sulawesi Tenggara: 343,25 ha
- * Sulawesi Tengah: 457.33 ha
- * Kalimantan Barat: 379.59 ha
- * Riau: 51 ha
- * Jambi: 52.50 ha
- * Kalimantan Timur: 97 ha
- * Kalimantan Utara : 35.00
- * Papua: 5 ha
- * Nusa Tenggara Timur: 72 ha
- * Sulawesi Barat: 13 ha
- * Gorontalo: 63.75 ha

Melalui pelaksanaan tanam serempak ini, Kementerian Pertanian menegaskan komitmennya dalam mempercepat pemanfaatan lahan produktif baru, meningkatkan produksi nasional, serta menjaga ketahanan pangan secara berkelanjutan.

Akselerasi Produksi Pangan melalui Tanam Perdana CSR Brigade Pangan Food Warrior di Tabalong



Tabalong, 15 April 2026 - Kegiatan tanam perdana pada lokasi Cetak Sawah Rakyat (CSR) Brigade Pangan (BP) Food Warrior dilaksanakan di Desa Banyu Tajun, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, Rabu (15/4). Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang yang terlibat langsung dalam proses tanam sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan Brigade Pangan di daerah.

Brigade Pangan Food Warrior merupakan kelompok yang beroperasi di tiga desa, yaitu Desa Banyu Tajun, Desa Kambitin, dan Desa Wayau. Total usulan luas lahan yang dikelola mencapai 153 hektare, dengan realisasi lahan yang telah berstatus land clearing (LC) seluas 63 hektare. Khusus di Desa Banyu Tajun, lahan CSR yang telah berstatus LC mencapai 16 hektare. Kegiatan olah lahan dilakukan secara mandiri oleh anggota Brigade Pangan. Proses tanam dilaksanakan menggunakan sistem tugal dengan varietas padi Inpari 32 HDB. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala di lapangan, antara lain akses alat dan mesin pertanian yang terbatas untuk masuk ke lokasi, serta penggunaan drone yang terkendala jaringan tidak stabil.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal yang positif dalam optimalisasi pemanfaatan lahan serta peningkatan produktivitas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional.

Serentak Bergerak! Dari Jambi hingga Kalsel, Tanam 5.000 Ha Jadi Aksi Nyata Swasembada Pangan



Tapin, 21 April 2026 - BBPP Binuang turut berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Tanam Serempak 5.000 Hektare di lahan Cetak Sawah Rakyat (CSR) yang dilaksanakan secara nasional bersama Wakil Menteri Pertanian.

Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mendorong percepatan tanam sekaligus memperkuat swasembada pangan berkelanjutan melalui sinergi antara pemerintah pusat, daerah, penyuluh pertanian, dan petani di berbagai wilayah.

Tak hanya terpusat di Jambi, pelaksanaan juga berlangsung di lokasi CSR binaan BBPP Binuang di Kabupaten Tapin, sebagai bagian dari komitmen mendukung peningkatan produksi pertanian di daerah.

Dengan semangat kolaborasi, tanam padi dilakukan secara serempak menggunakan teknologi modern dan dukungan brigade pangan, sebagai bentuk transformasi pertanian menuju lebih maju dan produktif. BBPP Binuang siap terus mendukung upaya peningkatan produksi pertanian dan penguatan kapasitas SDM pertanian demi mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Gerak Cepat Tanam, Wujudkan Pangan Berdaulat, Langkah Nyata Mendukung Swasembada Pangan Nasional



Banjar, 25 April 2026 - Gerakan Percepatan Tanam digelar di lokasi CSR Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan sebagai langkah nyata mendukung swasembada pangan nasional. Kegiatan ini menjadi momentum penting kolaborasi berbagai pihak—mulai dari penyuluh pertanian, Brigade Pangan, kelompok tani, hingga generasi muda dari Polbangtan Bogor, Polbangtan Gowa, dan SMK-PP Banjarbaru—untuk turun langsung mengaplikasikan ilmu di lapangan. Dalam arahannya, Kepala Pusat Pendidikan Pertanian, Dr. Muhammad Amin, S.Pi., M.Si., menegaskan bahwa sinergi dan kolaborasi adalah kunci percepatan tanam dan peningkatan produksi. Tak hanya itu, peran generasi muda juga menjadi penentu masa depan pertanian Indonesia. Inovasi pertanian modern turut diperkenalkan melalui tebar benih menggunakan drone, yang dioperasikan oleh mahasiswa magang BBPP Binuang. Ini menjadi bukti nyata bahwa mekanisasi dan modernisasi pertanian terus berkembang, didukung oleh SDM muda yang kompeten dan adaptif terhadap teknologi. Sebagai penanggung jawab wilayah Kalimantan Selatan, BBPP Binuang terus berkomitmen mendukung optimalisasi program, termasuk pemanfaatan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara maksimal. Dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat semangat kolaborasi dan mendorong transformasi pertanian menuju sistem yang lebih modern, produktif, dan berkelanjutan.

Upaya Peningkatan Produktivitas Pertanian Berbasis Teknologi, UPT Kementan Gelar Persiapan Tanam Oplah Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan



Hulu Sungai Selatan, 29 April 2026 - Kementerian Pertanian (Kementan) terus mendorong pemanfaatan teknologi berbasis mekanisasi dan modernisasi sektor pertanian. Salah satunya, dengan melibatkan peran serta generasi milenial dalam pengoperasian drone pertanian. Langkah ini menjadi bagian dari strategi percepatan tanam dan peningkatan produktivitas padi di lahan Optimalisasi Lahan (Oplah) sekaligus memperkuat kapasitas sumber daya manusia pertanian berbasis teknologi. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian pun menjawab dengan melaksanakan persiapan tanam di lokasi lahan oplah. Giat berlangsung pada hari Rabu, 29 April 2026 yang bertempat di lahan Kelompok Tani Simpang Sanga, yang berlokasi di Desa Kaliring, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur, melalui Kepala Bagian Umum Soleh Wahyudi di lokasi persiapan tanam Oplah mengungkapkan terkait persiapan tanam oplah sudah siap dilaksanakan pada hari Kamis (30/04). "Adapun, varietas benih yang ditanam yakni impari 32, mekongga, sertani, dan Impari 9. Agar memudahkan dan efisiensi tenaga kerja, kami memanfaatkan penggunaan drone untuk tebar benih yang dibantu oleh mahasiswa Politeknik Pertanian Pembangunan (Polbangtan) Gowa sebagai wujud penerapan modernisasi pertanian," pungkasnya.

BBPP Binuang bersama Pemkab HSS sukseskan Gerakan Tanam Serempak Nasional secara hibrida, Memanfaatkan teknologi drone di lahan Oplah



Hulu Sungai Selatan, 30 April 2026 – Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian, bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Pemkab HSS) menyukseskan Gerakan Tanam Serempak Nasional di Lahan Optimalisasi Lahan (Oplah) dan Cetak Sawah Rakyat (CSR).

Kegiatan yang dilaksanakan secara hibrida ini berpusat di Kabupaten Agam, Sumatera Barat, dan diikuti secara serentak melalui Zoom Meeting oleh lebih dari 12.000 partisipan dari 25 Provinsi di seluruh Indonesia. Target nasional dalam gerakan ini mencakup penanaman di lahan seluas 50.000 hektar.

Untuk wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, titik utama kegiatan dipusatkan di lahan Kelompok Tani Simpang Sanga, Desa Kaliring, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Bupati HSS, H. Syafruddin Noor, mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan ikhtiar nyata dalam melanjutkan swasembada pangan berkelanjutan di Kabupaten HSS.

"Semangat gotong royong dan komitmen Pemkab HSS selaras dengan program Asta Cita. Sejauh ini produksi padi di HSS terus menunjukkan peningkatan," ungkapnya optimis. Beliau juga menambahkan bahwa delapan kecamatan di HSS telah diproyeksikan sebagai kawasan lumbung padi strategis.

Sementara itu, Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur, memaparkan bahwa kegiatan ini merupakan inisiasi dari BPPSDMP Kementan guna mempercepat luas tambah tanam secara nasional.

"Khusus di lokasi ini, kami bersama Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan Kabupaten HSS telah menyiapkan lahan seluas 12 hektar. Sebagai wujud nyata modernisasi pertanian, kami menerapkan penggunaan teknologi drone bersama Brigade Pangan untuk efisiensi proses penanaman di lapangan," pungkasnya.

Perkuat Birokrasi Pertanian, 10 CPNS BBPP Binuang Ikuti Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Secara Hybrid



Kementerian Pertanian terus berkomitmen memperkuat fondasi organisasi dengan melantik sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas. Hal ini diwujudkan melalui agenda Pengambilan Sumpah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pelantikan Pejabat Fungsional di lingkup Kementerian Pertanian yang dilaksanakan secara hibrida (hybrid). Kegiatan sakral ini dihadiri langsung oleh Wakil Menteri Pertanian, Sudaryono, B.Eng., M.M., MBA, didampingi oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Dr. Ir. Suwandi, M.S.i. Kehadiran pimpinan teras Kementerian ini menegaskan pentingnya peran pejabat fungsional dalam mengawal transformasi pertanian nasional. Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang sendiri, sebanyak 10 orang CPNS mengikuti prosesi ini dengan penuh khidmat. Rangkaian acara meliputi:

- Pengambilan Sumpah Jabatan: Para pegawai berikrar untuk setia kepada Pancasila, UUD 1945, dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- Pembacaan Pakta Integritas: Pernyataan komitmen untuk menjaga marwah instansi dan menghindari segala bentuk praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).



- Penandatanganan Berita Acara: Prosesi penandatanganan Berita Acara Sumpah Jabatan dan Pakta Integritas dilakukan secara resmi oleh perwakilan CPNS.
- Penyaksian Langsung: Seluruh prosesi penandatanganan disaksikan langsung oleh Wakil Menteri Pertanian sebagai bentuk pengesahan dan dukungan kepemimpinan.

Dalam arahnya, Wakil Menteri Pertanian Sudaryono menekankan pentingnya kerja keras dan inovasi berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pangan ke depan. Beliau juga mengajak seluruh ASN untuk memiliki rasa bangga yang tinggi dalam mengabdikan diri di Kementerian Pertanian.

"ASN Kementan harus menjadi motor penggerak inovasi di lapangan. Kita harus bangga atas peran strategis kita dalam menjaga kedaulatan pangan bangsa," tegasnya.

Dengan pelantikan ini, 10 personel di BBPP Binuang diharapkan dapat segera mengaplikasikan kompetensinya guna mendukung program-program strategis kementerian menuju pertanian yang maju, mandiri, dan modern.

Optimalkan Lahan CSR Kabupaten Banjar Kementerian Pertanian Targetkan Kenaikan Luas Tanam Berkelanjutan



SUNGAI TABUK – Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) terus memperkuat strategi keberlanjutan swasembada pangan nasional. Langkah ini dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan Cetak Sawah Rakyat (CSR) di Desa Pematang Panjang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Rabu (14/5/2025).

Program CSR dan Optimasi Lahan (Oplah) kini menjadi prioritas utama Menteri Pertanian dalam menjaga stabilitas pangan. Kepala BPPSDMP, Ida Widi Arsanti, menegaskan bahwa fokus saat ini adalah meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) secara nasional. "Program Cetak Sawah Rakyat ditargetkan mampu mencapai IP 200, sementara untuk Optimalisasi Lahan (Oplah) diarahkan hingga IP 300. Peningkatan IP nasional inilah yang menjadi indikator kesuksesan program Kementan RI dalam menjaga keberlanjutan swasembada," jelas Ida.

Dalam arahnya, Ida mengingatkan para penyuluh dan petani agar tetap menjaga ritme koordinasi di lokasi CSR tanpa mengenal hari libur. Hal ini krusial untuk memastikan cadangan pangan nasional yang saat ini mencapai 5,1 juta ton di gudang Bulog tetap dalam kondisi aman. Selain itu, ketersediaan pupuk produksi dalam negeri yang melimpah, bahkan hingga mampu diekspor ke Australia, menjadi modal kuat bagi petani dalam meningkatkan intensitas tanam.

Meskipun terdapat tantangan iklim berupa Godzilla El Nino, Ida optimistis pertanaman tetap dapat berlangsung hingga akhir tahun karena dampaknya yang tidak merata. "Kami mendorong koordinasi intensif antara Dinas Provinsi dengan pihak ketiga agar lahan siap tanam dapat segera dikelola secara profesional oleh Brigade Pangan," tambahnya.



Sejalan dengan visi tersebut, Penanggung Jawab (PJ) Swasembada Pangan, Freddy, mengapresiasi kenaikan luas tanam yang stabil di Kalimantan Selatan sebesar 3 persen. Ia menekankan bahwa gerakan tanam ini adalah aksi riil harian, bukan sekadar seremoni, guna memastikan keberlanjutan produksi pangan di tingkat daerah.

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Kalsel, Syamsir, menambahkan bahwa kolaborasi lintas sektor—termasuk TNI, penyuluh, dan petani—adalah kunci utama dalam mempertahankan swasembada. Ia juga menyoroti aspek kesejahteraan petani sebagai motivasi utama dalam meningkatkan produktivitas lahan.

Kegiatan ini juga menyerap aspirasi teknis dari lapangan. Ketua KTNA Kalsel, Muharram, mengusulkan penyediaan pangkalan bahan bakar khusus untuk operasional Alsintan di lahan CSR. Sementara itu, Manajer Brigade Pangan Serumpun Jaya, Sapwan, mengharapkan penguatan infrastruktur jalan usaha tani guna memperlancar mobilisasi sarana produksi di area persawahan yang baru dibuka tersebut.

Melalui optimalisasi lahan CSR dan program Oplah, Kementan berkomitmen memastikan bahwa status swasembada pangan Indonesia tidak hanya tercapai, namun tetap berkelanjutan dan tangguh menghadapi dinamika iklim global.

Tanam Padi Bersama Bupati dan Wakil Bupati HSU, Wujud Komitmen Dukung Swasembada Pangan



Hulu Sungai Utara, 19 Mei 2026 — Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binnuang turut mendukung kegiatan tanam padi bersama yang dilaksanakan di Desa Panawakan, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Selasa (19/5/2026). Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati Hulu Sungai Utara, Kepala BBPP Binnuang, jajaran Dinas Pertanian, penyuluh pertanian, serta kelompok tani setempat sebagai bentuk sinergi dalam memperkuat ketahanan pangan dan mendukung program swasembada pangan nasional. Kegiatan tanam dilaksanakan bersama Kelompok Tani Sinar Tani dengan varietas padi yang ditanam yaitu Inpari. Dalam kesempatan tersebut, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara, Haridi, menyampaikan bahwa terdapat target tanam mencapai 17 ribu hektare di Kab. Hulu Sungai Utara. Pemerintah juga telah menyalurkan bantuan benih sebanyak 247.035 kilogram guna mendukung percepatan tanam di wilayah tersebut. Penanggung Jawab Swasembada Pangan Kalimantan Selatan menyampaikan bahwa ketahanan pangan merupakan sektor unggulan yang harus terus dijaga bersama. Menurutnya, apabila sektor pangan tetap kuat, maka berbagai kondisi global tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap daerah maupun masyarakat. Selain itu, ia menekankan pentingnya persamaan dan sinkronisasi data antara Badan Pusat Statistik (BPS), penyuluh pertanian, dan dinas pertanian daerah.

Verifikasi titik-titik lahan baku sawah (LBS) juga menjadi perhatian penting guna memastikan akurasi data pertanian di lapangan. Di samping itu, daerah diharapkan aktif menyampaikan laporan usulan kebutuhan alat dan mesin pertanian (alsintan) serta benih guna mendukung optimalisasi produksi pertanian. Ia juga berharap kegiatan tanam bersama ini tidak hanya bersifat seremonial, namun benar-benar dilaksanakan secara maksimal untuk meningkatkan luas tanam dan produksi padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Bupati Hulu Sungai Utara, Sahrujani, dalam sambutannya mengajak seluruh pihak untuk terus melakukan percepatan tanam sebagai upaya mendukung swasembada pangan nasional. Ia menyampaikan bahwa sektor pertanian memiliki peran penting dalam menopang perekonomian daerah.

“Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Hulu Sungai Utara mengalami peningkatan dari 4,41 persen menjadi 5,02 persen. HSU tidak memiliki sumber daya alam seperti pertambangan, sehingga sektor pertanian menjadi penopang utama ekonomi masyarakat,” ujarnya. Sebagai langkah penguatan sektor pertanian ke depan, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara merencanakan pembangunan sungai dengan lebar 20 meter dan panjang 20 kilometer untuk membantu mengatasi banjir dan dapat tanam dua kali di wilayah HSU. Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan penyerahan bantuan drone pertanian kepada Brigade Pangan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 4 unit, dengan rincian BP Harapan Bersama dan BP Berkah Bersama Kec. Sungai Pandan masing-masing 1 unit, BP Trivia Rawa Kec. Babirik 1 unit, dan BP Berkah Usaha Kec. Amuntai Utara 1 unit.

Penyerahan drone direncanakan dilakukan pada hari yang sama, sementara operator drone telah mendapatkan pelatihan guna mendukung pemanfaatan teknologi pertanian modern di lapangan. Melalui kegiatan ini diharapkan semangat kolaborasi antara pemerintah daerah, petani, penyuluh, dan seluruh pemangku kepentingan terus terjalin dalam upaya meningkatkan produksi pertanian serta mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Kalimantan Selatan.

UPT Kementan - BBPP Binuang Sukses Selenggarakan Sertifikasi Penyuluh Pertanian Supervisor Muda dan Madya, 72 Asesi Dinyatakan Kompeten



Binuang, 20 Mei 2026 — BBPP Binuang kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pelaksanaan Sertifikasi Penyuluh Pertanian Level Supervisor Muda dan Supervisor Madya yang berlangsung pada 16–21 Mei 2026 di BBPP Binuang. Kegiatan sertifikasi ini diikuti oleh 72 orang peserta yang terdiri atas 43 Penyuluh Pertanian Ahli Muda dan 29 Penyuluh Pertanian Ahli Madya dari berbagai wilayah kerja penyuluhan pertanian (WKPP). Selama kegiatan berlangsung, para asesi mengikuti rangkaian proses sertifikasi secara menyeluruh, mulai dari ujian tertulis, presentasi, hingga asesmen kompetensi sesuai standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Berdasarkan hasil asesmen, seluruh peserta dinyatakan kompeten dan berhak memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP sebagai pengakuan atas kemampuan dan profesionalisme di bidang penyuluhan pertanian. Koordinator Asesor, Teguh Wijono menyampaikan apresiasi atas kesungguhan seluruh peserta dalam mengikuti setiap tahapan sertifikasi. “Pelaksanaan sertifikasi berjalan lancar dan seluruh asesi mampu menunjukkan kompetensinya sesuai standar yang dipersyaratkan,” ujarnya saat penutupan kegiatan. Ia juga berharap hasil sertifikasi ini dapat menjadi motivasi bagi para penyuluh untuk terus meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam mendampingi petani di wilayah kerja masing-masing. Melalui kegiatan ini, BBPP Binuang terus memperkuat perannya sebagai lembaga pelatihan pertanian yang berkomitmen mencetak SDM pertanian yang kompeten, profesional, dan berdaya saing dalam mendukung pembangunan pertanian nasional.

Tanam Perdana PM-AAS di Tabalong, Perkuat Sinergi Menuju Swasembada Pangan Nasional



TABALONG - Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung program swasembada pangan nasional melalui pengawalan kegiatan Tanam Padi Perdana metode PM-AAS yang dilaksanakan pada Kamis, 21 Mei 2026, di Desa Jaro, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Tabalong bersama Tenaga Ahli Menteri (TAM) Prof. M. Arsyad serta melibatkan berbagai unsur pertanian daerah. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai metode tanam PM-AAS oleh Kepala BBRMP Kalimantan Selatan, dilanjutkan dengan proses tanam perdana yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Tabalong menggunakan varietas padi Inpari 32. Kehadiran BBPP Binuang dalam kegiatan ini menjadi bagian dari upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian sekaligus pendampingan terhadap percepatan tanam di wilayah Kalimantan Selatan. Dalam arahannya, Prof. M. Arsyad menekankan pentingnya peran penyuluh pertanian dalam mengawal perkembangan tanaman padi secara berkelanjutan, baik yang menggunakan metode PM-AAS maupun metode lainnya. Wakil Bupati Tabalong menyampaikan apresiasi terhadap dukungan Kementerian Pertanian beserta jajaran, termasuk BBPP Binuang, dalam mendukung pembangunan pertanian di daerah. Pemerintah Kabupaten Tabalong menegaskan komitmennya untuk bersinergi dalam mendukung Asta Cita Presiden menuju swasembada pangan, termasuk melalui rencana pembangunan Bendungan Satu Jaro yang berpotensi membuka lahan baru seluas 500 hektare serta dukungan alsintan bagi petani milenial. Melalui kegiatan ini, BBPP Binuang diharapkan terus menjadi motor penggerak peningkatan kualitas SDM pertanian dan penguatan pendampingan di lapangan. Sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, penyuluh, dan petani menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional.

Gerakan Tanam Serempak 50.000 Hektar Digelar, UPT Kementan - BBPP Binaung Perkuat Langkah Menuju Swasembada Pangan Nasional



Tanah Bumbu, 22 Mei 2026 — Pelaksanaan Gerakan Tanam Serempak seluas 50.000 hektar yang dilaksanakan secara nasional pada Jumat (22/5) berlangsung lancar di Desa Salimuran, Kecamatan Kusan Tengah, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kegiatan yang dipusatkan di lahan CSR Brigade Pangan Sipodalle ini menjadi bagian dari upaya percepatan tanam dalam mendukung program swasembada pangan nasional berkelanjutan yang diinisiasi Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP).

Kegiatan tanam serempak ini merupakan pelaksanaan ke-6 pada lokasi CSR dan OPLAH yang dilakukan secara nasional dan terhubung secara daring dengan lokasi utama di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Kepala BPPSDMP, Idha Widi Arsanti, dalam sambutannya menyampaikan bahwa gerakan tanam serempak menjadi langkah strategis untuk mempercepat kegiatan pertanaman di seluruh Indonesia agar target tanam bulan Mei dapat tercapai. Selain itu, capaian produksi nasional saat ini mencapai 34,7 juta ton dan disebut sebagai yang tertinggi dalam sejarah, seiring dengan intensifnya penyerapan gabah oleh Bulog di berbagai daerah.



Lebih lanjut disampaikan bahwa pertanaman pada lokasi OPLAH dan CSR diharapkan terus berjalan optimal sehingga mampu meningkatkan indeks pertanaman menuju IP 200. Gerakan tanam serempak juga diharapkan menjadi pemicu semangat bagi para petani untuk terus melakukan pertanaman, dengan dukungan pendampingan aktif dari para penyuluh pertanian di lapangan. Pada kesempatan tersebut, Tenaga Ahli Menteri Pertanian, Muhammad Arsyad, menyampaikan bahwa target tanam di Kalimantan Selatan pada hari ini mencapai 2.800 hektar, dengan 5 hektar di antaranya dilaksanakan di lahan hasil pengolahan petani Brigade Pangan di Desa Salimuran.

Sementara itu, Staf Ahli Bupati Tanah Bumbu Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan, Andrianto Wicaksono, menyampaikan harapan adanya dukungan alat dan mesin pertanian guna membantu petani dalam menghadapi tantangan banjir maupun kekeringan.

BBPP Binuang terus melakukan pendampingan dan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan bersama petani, penyuluh pertanian, Brigade Pangan, serta pemerintah daerah. Melalui sinergi dan kolaborasi seluruh pihak, Gerakan Tanam Serempak diharapkan mampu meningkatkan produksi pangan, memperkuat ketahanan pangan daerah, serta mendukung terwujudnya swasembada pangan nasional secara berkelanjutan.

Pendampingan TAM dan Monitoring Brigade Pangan di Barito Kuala Dorong Optimalisasi Pertanian Berkelanjutan



Barito Kuala — BBPP Binuang terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung percepatan pembangunan pertanian melalui kegiatan pendampingan dan monitoring lapangan di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Sabtu (23/5/2026). Kegiatan yang dilaksanakan bersama TAM Prof. M. Arsyad ini meliputi monitoring Brigade Pangan, penerapan metode tanam PM-AAS, pemantauan lahan CSR, hingga monitoring kawasan bibit kelapa unggul. Dalam kegiatan tersebut, tim pendamping dari BBPP Binuang melakukan monitoring pada Brigade Pangan (BP) 15 Pemuda Keramat yang berlokasi di Desa Murung Keramat, Kecamatan Belawang. Brigade pangan ini mengelola lahan olah dan telah memperoleh dukungan alsintan berupa traktor roda empat (TR4), traktor roda dua (TR2), transplanter, combine harvester, serta pompa air. Selain itu, BP 15 Pemuda Keramat juga menjadi lokasi percontohan penerapan metode tanam PM-AAS seluas 7 hektare menggunakan varietas padi Inpari 32. Saat ini lahan olah yang dikelola masih berada pada indeks pertanaman (IP) 200. Upaya peningkatan menuju IP 300 sebelumnya telah dilakukan, namun hasilnya belum optimal akibat serangan hama burung dan tikus. Kondisi tersebut menjadi perhatian dalam evaluasi lapangan guna mencari solusi pengendalian hama dan peningkatan hasil produksi. Selain monitoring Brigade Pangan, tim BBPP Binuang juga meninjau lahan CSR di Kecamatan Mandastana yang sebagian masih tergenang air hingga 60 sentimeter dan terkontaminasi pirit. Di lokasi tersebut, petani menanam varietas padi lokal unggul siam madu. Monitoring turut dilanjutkan ke kawasan bibit kelapa di Kecamatan Tamban seluas 25 hektare yang merupakan kawasan Pohon Induk Terpilih (PIT). Bibit varietas Kelapa Dalam tersebut akan melalui proses sertifikasi sebelum disalurkan kepada penangkar, dengan standar minimal berat buah 1,5 kilogram per butir. Melalui kegiatan ini, BBPP Binuang menegaskan perannya sebagai institusi pendamping dan penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian dalam mendukung pengembangan pertanian modern, produktif, dan berkelanjutan di Kalimantan Selatan.

UPT Kementan - BBPP Binuang Apresiasi Penyuluh Pertanian Berprestasi Pendamping Brigade Pangan



Binuang - Sebagai bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kinerja penyuluh pertanian dalam mendampingi kegiatan Brigade Pangan, BBPP Binuang melaksanakan penyerahan hadiah bagi penyuluh pertanian berprestasi dengan sumber bantuan dari Pusdiktan BPPSDMP pada kegiatan yang berlangsung di Aula Bangkinang. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 28 peserta yang terdiri dari para penyuluh pertanian pendamping Brigade Pangan.

Penyerahan hadiah dilakukan oleh Kepala Bagian Umum BBPP Binuang, Soleh Wahyudi, sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi nyata para penyuluh dalam mendukung penguatan sektor pertanian dan pendampingan petani di lapangan. Momentum ini menjadi wujud perhatian institusi terhadap peningkatan motivasi dan profesionalisme penyuluh pertanian.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Katimker Program dan Kerja Sama, Aman Nurrahman Kahfi, serta Katimker BMN dan Rumah Tangga, Asri Puspita Wardhani. Kehadiran para pejabat dan tim kerja terkait menunjukkan dukungan penuh terhadap upaya pembinaan sumber daya manusia pertanian yang berprestasi dan berdedikasi tinggi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para penyuluh pertanian pendamping Brigade Pangan semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pendampingan kepada petani serta berkontribusi aktif dalam mendukung program pembangunan pertanian yang berkelanjutan. BBPP Binuang juga berkomitmen untuk terus memberikan apresiasi kepada insan pertanian yang menunjukkan kinerja terbaik di wilayah tugasnya.

BBPP BINUANG GELAR BINCANG BINCANG PENGELOLAAN KELEMBAGAAN DAN KOMODITAS UNGGULAN P4S



Binuang, 3 Juni 2026 – Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang menyelenggarakan bincang bincang Pengelolaan Kelembagaan dan Komoditas Unggulan bagi Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S). Kegiatan yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting yang diikuti oleh P4S dari berbagai wilayah se Kalimantan. Kegiatan dibuka oleh Adi Widiyanto, SP., MP. Mewakili Kepala BBPP Binuang. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa peran P4S sebagai mitra pemerintah perlu terus diperkuat. Saat ini, dari 158 P4S yang terdata, sekitar 76 P4S masih terpantau aktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama agar seluruh P4S dapat terus eksis, berkembang, dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan pertanian di daerah masing-masing.

Pada sesi bincang bincang dengan narasumber Agus Ali Nurdin memaparkan dinamika P4S yang di akui. Bincang bincang tersebut juga meliputi strategi pengelolaan kelembagaan, pengembangan komoditas unggulan, pentingnya legalitas dan sertifikasi lembaga, serta penguatan manajemen organisasi dalam mendukung keberlangsungan dan profesionalisme pengelolaan P4S. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Para peserta memanfaatkan kesempatan tersebut untuk berbagi pengalaman, menyampaikan kendala yang dihadapi, serta menggali berbagai strategi pengembangan kelembagaan yang dapat diterapkan di masing-masing P4S. Sebagai tindak lanjut kegiatan, peserta juga mendapatkan panduan pengisian dan pembaruan Profil P4S. Pembaruan data profil ini penting dilakukan untuk memastikan informasi yang tersedia sesuai dengan kondisi terkini, sehingga dapat mendukung proses pembinaan, pemantauan, dan pengembangan P4S secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan kapasitas kelembagaan P4S semakin meningkat sehingga mampu mewujudkan P4S yang profesional, mandiri dan berdaya saing serta berkelanjutan.

BBPP Binuang Dukung Tanam Serempak di Batola, Brigade Pangan Pacu Produksi Padi



Barito Kuala – Kegiatan tanam serempak dalam rangka percepatan tanam padi dilaksanakan di Desa Anjir Pasar, Kecamatan Jejangkit, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Jumat (12/06/2026). Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Barito Kuala, Kepala Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala BBPP Binuang, Kepala BBRMP Kalimantan Selatan, Kepala BRMP Rawa, Kepala Balai Wilayah Sungai (BWS), perwakilan Bulog, camat, penyuluh pertanian, Babinsa, Bhabinkamtibmas, kelompok tani, serta Brigade Pangan. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari gerakan percepatan tanam Kementerian Pertanian pada lahan Cetak Sawah Rakyat (CSR) dan Optimasi Lahan (Oplah). Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, Dr. Ir. Andi Amal Hayat Makmur, S.P., M.Si., menyampaikan bahwa secara nasional kegiatan ini menargetkan sekitar 52.000 hektare lahan CSR dan Oplah, sementara di Kecamatan Jejangkit dilaksanakan pada areal seluas 500 hektare. Bupati Barito Kuala, Dr. H. Bahrul Ilmi, S.H., M.H., menegaskan bahwa Brigade Pangan memiliki peran strategis dalam mendorong percepatan tanam dan menjadi penggerak pertanian modern di daerah. "Kehadiran Brigade Pangan diharapkan mampu menjadi motor penggerak pertanian modern di Barito Kuala. Dukungan alat dan mesin pertanian (Alsintan) dari Kementerian Pertanian menjadi penyemangat bagi petani untuk meningkatkan produktivitas dan menjadikan sektor pertanian sebagai kebanggaan serta harga diri masyarakat Kalimantan Selatan," ujarnya. Pada kesempatan tersebut, Manajer Brigade Pangan Bangkit Membangun juga menyampaikan perlunya dukungan infrastruktur pertanian, seperti pembangunan pintu pengatur aliran air untuk mendukung pertanaman kedua serta pembangunan jalan usaha tani untuk mempermudah akses petani menuju lahan pertanian. Dukungan infrastruktur tersebut dinilai penting untuk mendorong peningkatan indeks pertanaman sehingga petani Jejangkit dapat menanam padi hingga dua kali dalam setahun. Melalui sinergi pemerintah, penyuluh, Brigade Pangan, dan petani, kegiatan tanam serempak ini diharapkan mampu meningkatkan produksi padi dan memperkuat ketahanan pangan nasional.

Ciptakan Inovasi, Mahasiswa PKL PEPI Peragakan Demonstrasi Cara Modifikasi Pompa Air Bahan Bakar Minyak Ke Gas



Tanah Laut - 24 Juni 2026. Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman menegaskan mekanisasi pertanian merupakan salah satu komponen penting untuk pertanian modern dalam mencapai target swasembada pangan berkelanjutan. Bahkan kemajuan teknologi mekanisasi pertanian akan menjadikan pertanian jaya sehingga Indonesia menjadi lumbung pangan dunia dapat diwujudkan. Selain itu, Amran menegaskan kemajuan mekanisasi dapat mendorong pemuda untuk terjun ke sawah menjadi petani. Pemuda memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi atau terobosan baru sehingga dapat mengoptimalkan dan membangunkan lahan tidur dan pasang surut.

“Kalau dulu para pemuda tidak mau ke sawah, tapi sekarang banyak yang menjadi petani, sambil bawa traktor bisa menelpon. Karena itu, jika pemuda bergerak, kita optimis wujudkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia,” tegasnya.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, Idha Widi Arsanti mengungkapkan generasi muda agar terus berinovasi.

"Kita butuh strategi-strategi baru, banyak tindakan, dan harus gigih di lapangan demi mengejar target Luas Tambah Tanam (LTT) agar potret pertanian kita terus menghijau," tegasnya. Untuk itu, Politeknik Engineering Pembangunan Pertanian (PEPI) mengantarkan 6 orang mahasiswanya untuk mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun, lokasi tersebut merupakan wilayah PJ Brigade Pangan BBPP Binuang. Disana, Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditugaskan untuk menciptakan inovasi di bidang Pertanian. Menjawab Tantangan tersebut, Mahasiswa PKL PEPI menciptakan terobosan dengan melakukan Peragaan modifikasi pipa air dengan bahan bakar minyak ke gas. Giat dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juni 2026. Giat berlangsung dengan lancar, yang diikuti oleh Anggota Brigade Pangan yang berdomisili di Kecamatan Bati-Bati, serta petani setempat. Melalui kegiatan ini, para Anggota Brigade Pangan serta petani setempat mendapatkan wawasan baru terkait inovasi di bidang mekanisasi pertanian.

Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur berharap akan banyak hal-hal positif yg bisa dilakukan dalam upaya inovasi dan percepatan tanam. "Harapannya, Mahasiswa PEPI yang sedang melaksanakan magang dapat meninggalkan sesuatu yang bermanfaat bagi Brigade Pangan pasca PKL usai," ungkapnya. Selain itu pihaknya juga berpesan agar Mahasiswa PKL PEPI agar menjaga nama baik BPPSDMP Kementerian Pertanian dan PEPI di Masyarakat.

BBPP Binuang Selenggarakan Pelepasan Pegawai Alih Tugas dan Perpindahan Purna Tugas



Binuang, 25 Juni 2026 – Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, loyalitas, dan pengabdian yang telah diberikan kepada institusi, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang menyelenggarakan kegiatan Pelepasan Pegawai Alih Tugas dan Perpindahan Purna Tugas pada Kamis (25/6/2026). Kegiatan yang berlangsung secara hangat, penuh kekeluargaan, dan meriah tersebut dilaksanakan di Kelas Gitaan BBPP Binuang. Acara dihadiri oleh jajaran pejabat struktural dan fungsional, widyaiswara, serta seluruh pegawai BBPP Binuang sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada pegawai yang akan melanjutkan pengabdian di tempat baru maupun yang memasuki masa purna tugas. Kepala BBPP Binuang, Andi Amal Hayat Makmur, melalui Kepala Bagian Umum, Soleh Wahyudi, menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan oleh Amallia Rosya dan Sukardi selama menjalankan tugas di BBPP Binuang. "Terimakasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan Kontribusi yang telah dipersembahkan. Apresiasi karena mereka tetap produktif hingga akhir masa tugas," ungkapnya. Pada kesempatan yang sama, Ketua Kelompok Substansi Program dan Evaluasi, Adi Widiyanto, menyampaikan bahwa alih tugas maupun purna tugas merupakan bagian dari dinamika dan perjalanan karier setiap aparatur sipil negara. "Alih tugas maupun purna tugas adalah sesuatu yang pasti dalam perjalanan pengabdian seorang ASN. Harapannya, Di tempat yang baru, Kita bisa berikan yang terbaik. Bagi yang Purna Tugas, Kita masih bisa mengabdikan, walaupun sudah memasuki masa pensiun melalui berbagai peran dan kontribusi positif di lingkungan sekitar," ujarnya. Melalui kegiatan ini, BBPP Binuang berharap tali silaturahmi dan hubungan baik yang telah terjalin selama ini dapat terus terjaga. Momentum tersebut juga menjadi bentuk penghargaan atas pengabdian yang telah diberikan serta motivasi bagi seluruh pegawai untuk terus berkarya dan memberikan pelayanan terbaik bagi sektor pertanian Indonesia.